

## **BAB XII**

### **PENUTUP**

#### **12.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan pada saat magang di proyek pembangunan *Fly Over* Aloha Sidoarjo dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penerapan aspek keselamatan pada desain dan pelaksanaan pembangunan fly over adalah dengan
2. Struktur organisasi pada pembangunan fly over aloha yaitu dengan pemilik proyek Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur – Bali PPK 3.4 Provinsi Jawa Timur, konsultan perencana dan pengawas dari PT. Virama Karya – Indec KSO, dan penyedia jasa / kontraktor dari PT. Wijaya Karya – Nindya Karya KSO.
3. Teknologi perbaikan tanah yang dilakukan pada proyek pembangunan fly over aloha ialah dengan menggunakan geotextile woven dan non woven. Pada kegunaan di lapangan untuk geotextile woven digunakan untuk pekerjaan tanah timbunan, sedangkan geotextile non woven dipasang diatas beton cor yang akan setting dan dilakukan pada saat proses curing air.
4. Pembangunan fly over aloha ini menggunakan pondasi bore pile. Yang dimana masing-masing area pengeboran memiliki 9 atau 12 titik pengeboran. Pondasi borepile yang digunakan memiliki berbagai macam panjang pondasi. Banyaknya titik dan panjangnya pondasi disebabkan karena perbedaan beban yang ditumpu pada pondasi tersebut.

5. Penggunaan *steel box girder* pada pembangunan fly over aloha merupakan alternatif jembatan untuk bentang panjang dan bergeometri lengkung. *Steel box girder* memiliki daya tahan sangat tinggi terhadap lentur dan puntiran.
6. Penerapan manajemen alat berat pada pembangunan fly over aloha ini dibuktikan dengan perhitungan produktivitas pada alat berat yang digunakan. Alat berat yang digunakan pada pembangunan fly over aloha yaitu *bulldozer*, *crawler crane*, *excavator*, *dump truck*, *vibro roller*, *water tank*, dan *truck mixer*. Faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan alat berat yaitu fungsi yang harus dilaksanakan, kapasitas alat berat, cara pengoperasian, pembatasan metode yang dipakai, ekonomis, jenis proyek, lokasi proyek, jenis dan daya dukung tanah, dan kondisi lapangan.
7. Bahas jem panjang
8. Pembangunan fly over aloha tidak luput dari pentingnya elemen estetika bangunan. Karena fly over aloha akan menjadi ikon kota Sidoarjo. Adapun elemen estetika yang digunakan pada pembangunan fly over aloha, yaitu pengecatan *steel box girder*, pemasangan *glass reinforced concrete*, dan pemasangan tiang chain link.
9. Pembangunan fly over aloha memberi dampak pada area sekitarnya. Uji monitoring lingkungan yang dilakukan pada progress 0%, 50%, dan 100% menjadi acuan perubahan kondisi lingkungan disekitar pembangunan fly over aloha. Adapun komponen yang dipantau pada uji monitoring lingkungan yaitu kualitas udara, kualitas air, kebisingan, dan getaran.

## **12.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan dari pelaksanaan magang di lapangan dapat dituliskan saran bagi para pekerja sebaiknya menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk keamanan saat di lapangan karena berada pada ketinggian dan sebagai pelindung diri terhadap kecelakaan kerja. Selain itu, koordinasi lapangan antara baik sesama konsultan, sesama kontraktot, atau konsultan dan kontraktor harus saling berkaitan karena proyek pembangunan *Fly Over Aloha* akan menjadi ikon kota sidoarjo yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pengendara.